



MC FORMIL DAN SEMI FORMIL

DASAR TEORI MC

- MC (Master of Ceremony) adalah pembawa acara yang bertugas mengatur jalannya acara agar tertib, terarah, dan sesuai tujuan.
- Dalam konteks protokol, MC juga harus memahami aturan tata acara resmi (formal protocol) maupun acara semi-formal (fleksibel namun tetap sopan).
- Prinsip utama: 5K → Komunikatif, Kredibel, Kontrol, Konsiste, Kondusif

ARTI MC DALAM PROTOKOL

MC Formil:

- Menjadi penghubung acara sesuai kaidah kenegaraan/instansi
- Bahasa baku, sikap tegas, penuh wibawa

•MC Semi-Formil:

- Lebih santai, fleksibel, interaktif
- Tetap menjaga etika, kesopanan, dan struktur acara



PEMBUKAAN MC

Sapaan awal sesuai acara

- Perkenalan diri singkat (jika perlu)
- Menyebutkan tujuan acara & memberi suasana positif
- Menghargai tamu undangan sesuai hirarki

Contoh formal:

- "Yang kami hormati Bapak/Ibu..., serta hadirin sekalian yang berbahagia..."



ISI (TRANSISI ACARA)

- Menyampaikan susunan acara dengan runtut
 - Menjaga transisi halus antar acara
 - Memberi narasi singkat tiap sesi
-
- Formil → singkat, padat, berwibawa
 - Semi-formil → lebih hidup, penuh energi, tetap so

PENUTUP MC

- Menyampaikan kesimpulan acara singkat
- Ucapan terima kasih
- Doa atau salam penutup
- Akhiri dengan optimisme & positif

Contoh:

- “Demikianlah rangkaian acara kita pada hari ini... Wassalamu’alaikum...”

SIKAP MC PROTOKOL

- Sikap tubuh: tegap, percaya diri, tidak berlebihan
- Ekspresi wajah: ramah, tenang, sesuai suasana
- Intonasi suara: jelas, berwibawa, tidak monoton
- Bahasa: santun, baku (formil) / semi-baku (semi-formil)
- Manajemen situasi: sigap bila ada kendala teknis



TERIMA KASIH